

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian Pengaruh Dosis pupuk kandang sapi dan pemangkasan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kombinasi perlakuan dosis pupuk kandang sapi 30 ton/ha dengan pemangkasan tiga daun di bawah tongkol memberikan hasil terbaik dengan peningkatan bobot tongkol tanpa kelobot sebesar 9,64% dibandingkan kombinasi dosis 10 ton/ha dengan tanpa pemangkasan. Namun demikian, hasil ini tidak sepenuhnya mendukung hipotesis awal yang memprediksi kombinasi terbaik pada kombinasi dosis 30 ton/ha dengan pemangkasan tiga daun di bawah tongkol dan bunga jantan.
2. Perlakuan dosis pupuk kandang sapi 30 ton/ha memberikan hasil terbaik terhadap panjang tanaman umur 49 HST, jumlah daun umur 21 dan 28 HST, diameter batang umur 21 dan 28 HST, bobot tongkol berkelobot, diameter tongkol berkelobot, diameter tongkol tanpa kelobot, dan kadar kemanisan tanaman jagung manis.
3. Perlakuan pemangkasan tiga daun dibawah tongkol dan bunga jantan pada tanaman jagung manis memberikan hasil terbaik terhadap bobot tongkol berkelobot, Diameter Tongkol berkelobot dan indeks panen tanaman jagung manis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan dosis pupuk kandang sapi lebih dari 30 ton/ha guna mengetahui potensi peningkatan pertumbuhan dan hasil jagung manis yang lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian dan pengoptimalan waktu pelaksanaan pemangkasan daun maupun bunga agar diperoleh efektivitas yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis.